

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan dewasa ini menjadi hal dasar dan sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap orang apalagi untuk seorang anak. Sebagaimana yang telah tercantum dalam (UU No. 20 tahun 2003) bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Disetiap proses pembelajaran ada seorang guru yang mempunyai peran aktif dalam mengatur dan memimpin jalannya proses belajar mengajar. Sehingga ilmu pengetahuan dapat diterima dengan baik oleh setiap anak didik. Seorang guru bertugas dalam menyampaikan materi pelajaran dan hendaknya mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Nur Chamidah:

Suasana kelas yang menyenangkan mampu memberi semangat kepada anak didik untuk belajar dan mampu menjadi interaksi yang baik antara guru dan anak didik, maupun anak didik dengan anak didik.²

¹Depdiknas. *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

²Nur Chamidah. *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI SD Negeri Margoyasan Yogyakarta.* Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan. 2014

Dalam mengajar seorang guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik, tetapi seorang guru juga harus menyiapkan bagaimana agar anak didik mereka mampu menjadi seorang manusia yang dapat menghadapi tantangan global dewasa ini.

Selain itu, guru menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi anak didik di sekolah. Masalah pokok yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas. Ini menjadi keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru, mengingat tugas seorang guru di dalam kelas adalah *transfer of knowledge* dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal sesuai dengan tujuan pengajaran yang hendak dicapai.

Pada prinsipnya bahwa pengelolaan kelas berfungsi untuk bagaimana siswa mau belajar dengan sungguh-sungguh. Dominasi yang paling nyata adalah bagaimana penataan itu sesuai dengan harapan warga belajar, ketika penataan itu menyenangkan dan membuat siswa termotivasi untuk belajar maka disinilah penataan itu perlu terus untuk dikembangkan.³ Keterampilan mengelola kelas patut dikuasai guru, oleh karena itu dengan pengelolaan kelas yang baiklah akan tercipta suatu kondisi yang memungkinkan siswa belajar dengan baik.

Menurut Ahmad Rohani, suatu masalah yang timbul mungkin dapat berhasil diatasi dengan cara tertentu pada saat tertentu dan untuk seseorang

³Diding Nurdin, Imam Sibaweh, *Pengelolaan pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2015, hal. 237

atau sekelompok peserta didik tertentu. Akan tetapi cara tersebut tidak dapat dipergunakan untuk mengatasi masalah yang sama, pada waktu yang berbeda, terhadap seseorang atau sekelompok peserta didik yang lain. Oleh karena itu keterampilan guru untuk dapat membaca situasi kelas sangat penting agar yang dilakukan tepat guna.⁴

Dalam penelitian ini, SMP Al Huda Semarang sengaja dipilih sebagai sasaran penelitian karena beberapa pertimbangan, salah satunya bahwa sekolah SMP Al Huda Semarang merupakan sekolah berbasis agama Islam. Yang diasumsikan memberi perhatian lebih pada motivasi belajar siswa yang tinggi. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul dalam skripsi ini adalah “Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sebenarnya disebut PAI) di SMP Al Huda Semarang”.

A. Alasan Pemilihan Judul

Berbagai pertimbangan dan alasan penulis mengambil judul skripsi “Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMP Al Huda Semarang” adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas merupakan syarat yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan ini merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menciptakan, mengkondisikan serta

⁴Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010, hal. 143

mengembalikan suasana kelas dan belajar siswa yang efektif agar tetap menyenangkan dan optimal. Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik yang dilakukan oleh guru, diharapkan siswa dapat lebih semangat, tertib dan termotivasi. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menyajikan secara ilmiah tentang pengelolaan kelas dan hubungannya dengan motivasi belajar siswa.

2. Seorang guru yang baik tidak hanya baik dalam mengelola kelas saja, tetapi juga guru memberi motivasi pada peserta didik sehingga peserta didik terdorong dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menyajikan secara ilmiah tentang pengelolaan kelas dan hubungan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Masalah yang peneliti tekuni ini masih dalam batas keilmuan yang peneliti tekuni, yaitu Ilmu Tarbiyah. Dengan adanya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, ini menjadi salah satu usaha guru dalam mengatur dan memotivasi siswa. Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi dan penyemangat dalam mengikuti Pendidikan Agama Islam agar memiliki wawasan yang luas tentang Islam dan memahami segala sesuatu yang menjadi kewajiban.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas alur pemikiran dan menghindari kesalahpahaman tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan penegasan dan batasan yang jelas tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, yaitu:

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas dalam penelitian ini adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.⁵ Inilah salah satu tugas seorang guru yang tidak pernah ditinggalkan oleh guru, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan peserta didik untuk belajar.

Dalam penelitian ini pengelolaan kelas yang dimaksud oleh penulis adalah bagaimana pengelolaan kelas VIII di SMP Al Huda Semarang yang dilakukan oleh guru mampu memberi motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Motivasi belajar

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 173

Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar.⁶ Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan semangat, gairah, dan rasa senang dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu setiap guru juga berharap agar setiap peserta didik dapat menggunakan bakat dan waktunya selama di sekolah, dimana peserta didik berusaha mencari dan menggunakan potensi yang mereka miliki.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai motivasi belajar. Ada dua macam motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik, dan dalam penelitian ini penulis membahas mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam suatu usaha yang sistematis dalam membimbing dan memberi asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikan ia dapat memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Agama Islam yang menjadikan selamat hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁷

Dalam penelitian ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud oleh penulis adalah bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan

⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm. 57

⁷ Syafaat, A.S, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Rajawali Pres, Jakarta, 2008, hlm. 16

serta tahapan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan terakhir evaluasi Pendidikan Agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI di SMP Al Huda Semarang.
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Al Huda Semarang.
3. Adakah hubungan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Al Huda Semarang.

D. Tujuan Penelitian Skripsi

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI di SMP Al Huda Semarang.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Al Huda Semarang.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Al Huda Semarang.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁸

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “ terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Al Huda Semarang”.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan dan dapat dipertanggungjawabkan peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu pengumpulan data dengan informasi yang sumber datanya diperoleh dari lapangan.⁹

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian dan semua yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian dan semua faktor yang memiliki

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2003, hlm. 67

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1993, hlm. 57

peran dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti.¹⁰ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1) Variable Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas dengan indikator sebagai berikut:

a) Mengatur fasilitas belajar mengajar (kondisi fisik)

- 1) Pengaturan tempat duduk
- 2) Pengaturan alat-alat pengajaran
- 3) Penataan keindahan dan kebersihan kelas

b) Menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal.

- 1) Menunjukkan sikap tanggap.
- 2) Pemusatan perhatian kelompok.
- 3) Kegiatan mendisiplinkan siswa.
- 4) Interaksi yang baik dengan siswa.¹¹

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penulisan ini adalah motivasi belajar siswa dengan indikator sebagai berikut:

a) Intrinsik:

- 1) Hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

¹⁰ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, CV. Rajawali, 1981, hlm. 72

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013, hlm. 187

3) Harapan dan cita-cita masa depan

b) Ekstrinsik:

1) Penghargaan dalam belajar.

2) Lingkungan yang kondusif.

3) Kegiatan yang menarik dalam belajar.¹²

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama.¹³ Data primer ini mencakup data mengenai pengelolaan kelas dan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan indikator masing-masing yang diperoleh melalui angket yang diberikan kepada peserta didik dan wawancara kepada guru PAI yang keduanya bersumber dari SMP Al Huda Semarang.

2) Data Sekunder

Data Penunjang.¹⁴ Data sekunder dalam penelitian ini mencakup data-data mengenai gambaran umum SMP Al Huda Semarang, meliputi data keadaan guru, peserta didik,

¹²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, hlm. 23.

¹³Sumardi Suryabrata, *op. cit.*, hlm. 92.

¹⁴*Ibid.*

sarana prasarana dan lain-lain. Data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, karyawan, tata usaha (TU).

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Al Huda Semarang yang berjumlah 148.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁵ Menurut Suharsimi Arikunto “Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya sebesar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 37.

d. Teknik Pengumpulan Data

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet. ke-12, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 81

¹⁶Suharsimi Arikunto.*op.cit.*,hlm. 134

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1) Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁷ Peneliti mengamati jalannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di kelas melalui pengamatan langsung .

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹⁸ Penulis melakukan wawancara dengan guru PAI guna mengetahui hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3) Angket

Angket atau kuisisioner (*questionnere*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2012, hlm. 220

¹⁸Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 137

(peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).¹⁹ Metode ini dilakukan penulis guna mengetahui pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa melalui angket yang dibagikan kepada siswa.

4) Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁰ Penulis mengumpulkan dokumentasi mengenai data-data sekolah tempat penulis melakukan penelitian.

3. Metode Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Setelah data yang peneliti butuhkan diperoleh melalui angket yaitu data pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa, kemudian penulis melakukan analisis data dengan cara memberi bobot nilai pada setiap item pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan skor sebagai berikut:

Tabel 1 Bobot Nilai Jawaban dalam Setiap Item Soal yang Terdapat dalam Angket.

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, op. cit., hlm. 219

²⁰ *Ibid.*, 221.

Keterangan	Bobot	Keterangan
Sangat setuju	4	Selalu
Setuju	3	Sering
Tidak setuju	2	Kadang –kadang
Sangat tidak setuju	1	Tidak Pernah

b. Analisis Hipotesis

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan dengan menggunakan rumus korelasi yaitu *Pearson Product Moment Correlation* (PPMC). Sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, apabila terdapat hubungan apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif. Penulis menggunakan rumus untuk uji hipotesis sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of case (jumlah responden)

XY = Jumlah Hasil perkalian antara skor x dan y

X = Jumlah seluruh skor x

Y = Jumlah seluruh skor y

Σ = Jumlah

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah pengelolaan data lebih lanjut dari hasil-hasil hipotesis. Tahapan analisis ini merupakan analisis jawaban terhadap benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Setelah ditemukan nilai t hitung yang dibandingkan dengan t tabel, apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel} 5\%$ dinyatakan signifikan. Sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel} 5\%$ dinyatakan tidak signifikan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah memahami isi skripsi ini, maka sistematika penulisannya disusun secara sistematis yang terdiri atas tiga bagian, yaitu:

1. Bagian muka yang terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi serta halaman daftar tabel.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab Pertama : berisi pendahuluan, yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, hipotesis, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua : berisi kajian teori yang menjelaskan tentang pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, dan evaluasi Pendidikan Agama Islam. Pengelolaan Kelas meliputi pengertian pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, pendekatan dalam pengelolaan kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas, komponen-komponen keterampilan pengelolaan kelas. Motivasi belajar meliputi pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, ciri-ciri motivasi.

Bab Ketiga : berisi tentang kondisi umum SMP Al Huda Semarang yang terdiri dari identitas sekolah, visi dan misi sekolah, letak geografis sekolah, keadaan guru, karyawan dan peserta didik di sekolah, serta sarana dan prasarana pendidikan. data mengenai pengelolaan kelas dan data mengenai motivasi belajar siswa di SMP Al Huda Semarang.

Bab Keempat : berisi tahapan analisis terhadap peserta didik SMP Al Huda Semarang yang terdiri dari analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut.

Bab Kelima : berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.